

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan kualitas audit terhadap pencegahan *fraud* serta peran kualitas audit sebagai variabel mediasi. Berlandaskan hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), berpeluang disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor tidak berdampak signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor internal belum berkapabilitas memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan efektivitas pencegahan *fraud*. Meskipun auditor memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan keberkapabilasan teknis yang memadai, keberkapabilasan tersebut belum tentu berpeluang diimplementasikan secara optimal dalam upaya pencegahan *fraud* apabila tidak didukung oleh kewenangan yang memadai, tindak lanjut atas rekomendasi audit, serta sistem pengendalian internal organisasi yang efektif.
2. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Kian tinggi tingkat independensi auditor, kian efektif pula upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang berkapabilitas mempertahankan objektivitas, bebas dari tekanan maupun konflik kepentingan, akan menghasilkan penilaian yang lebih jujur, profesional, dan tidak memihak.

Independensi memungkinkan auditor menyampaikan temuan audit secara apa adanya tanpa dipengaruhi kepentingan pihak tertentu sehingga potensi penyimpangan berpeluang dideteksi dan dicegah lebih dini.

3. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini membuktikan bahwa kian tinggi kompetensi auditor, kian baik kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki pengetahuan, pengalaman, keberkapabilitas analitis, dan pemahaman terhadap standar audit akan berkapabilitas melaksanakan prosedur audit secara lebih tepat, mengidentifikasi risiko secara lebih akurat, serta menghasilkan temuan audit yang berkualitas.
4. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, kian independen auditor dalam menjalankan tugasnya, kian tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Independensi memungkinkan auditor memberikan opini, kesimpulan, dan rekomendasi secara objektif tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Auditor yang independen akan lebih konsisten dalam menerapkan standar audit, mengungkapkan temuan secara transparan, serta menghasilkan laporan audit yang berpeluang dipercaya.
5. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Kian tinggi kualitas audit yang dilaksanakan, kian efektif pula upaya pencegahan *fraud* dalam organisasi. Kualitas audit yang baik mencerminkan bahwa proses audit dilaksanakan sesuai standar profesi, didukung bukti audit yang memadai, serta menghasilkan rekomendasi

yang tepat untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal. Melalui audit yang berkualitas, berbagai potensi penyimpangan berpeluang diidentifikasi sejak dini sehingga organisasi berpeluang melakukan tindakan korektif sebelum fraud berkembang menjadi kerugian yang lebih besar.

6. Kualitas audit tidak berkapabilitas memediasi pengaruh kompetensi auditor terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kompetensi auditor terbukti meningkatkan kualitas audit, peningkatan kualitas audit tersebut belum cukup kuat untuk meneruskan pengaruh kompetensi terhadap efektivitas pencegahan *fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi auditor dan pencegahan fraud tidak hanya bergantung pada kualitas audit, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efektivitas sistem pengendalian internal, budaya organisasi, komitmen manajemen, implementasi rekomendasi audit, serta mekanisme pengawasan organisasi.
7. Kualitas audit berkapabilitas memediasi pengaruh independensi auditor terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, independensi auditor tidak hanya berpengaruh langsung terhadap pencegahan *fraud*, tetapi juga meningkatkan kualitas audit yang selanjutnya memperkuat efektivitas pencegahan *fraud*. Temuan ini mengindikasikan bahwa auditor yang independen berkapabilitas menghasilkan audit yang objektif, akurat, dan berkualitas sehingga rekomendasi audit menjadi lebih berpeluang

dipercaya serta lebih efektif dalam memperkuat sistem pengendalian internal organisasi.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikeathui hasilnya maka akan disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, Hasil penelitian ini diharapkan berpeluang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang auditing internal, kualitas audit, dan pencegahan *fraud*. Temuan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh secara langsung terhadap pencegahan *fraud*, namun berpengaruh terhadap kualitas audit, mengindikasikan bahwa hubungan antarvariabel dalam pencegahan fraud bersifat kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh keberkapabilisan teknis auditor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis maupun empiris memiliki hubungan dengan pencegahan fraud, seperti efektivitas pengendalian internal, budaya organisasi, sistem whistleblowing, audit berbasis risiko, etika auditor, komitmen manajemen, maupun tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Penambahan variabel tersebut diharapkan berkapabilitas memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan fraud.
3. Bagi Bank Mandiri Taspen, PT Bank Mandiri Taspen disarankan untuk terus memperkuat independensi auditor internal sebab terbukti memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan efektivitas pencegahan fraud melalui kualitas audit. Perusahaan perlu memastikan bahwa auditor internal berpeluang menjalankan tugasnya secara objektif, bebas dari tekanan, konflik kepentingan, maupun intervensi pihak lain

sehingga hasil audit yang dihasilkan tetap independen dan berpeluang dipercaya.